

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan atas pelaksanaan kebijakan insentif PPh final UMKM DTP tahun 2021 di KPP Pratama Bantul, penulis menyimpulkan beberapa poin penting, antara lain:

- 1) Pelaksanaan Pemberian Insentif PPh Final UMKM DTP Tahun 2021 di KPP Pratama Bantul

Pelaksanaan pemberian insentif PPh final UMKM DTP tahun 2021 di KPP Pratama Bantul dilaksanakan sesuai dengan PMK 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019. WP UMKM hanya perlu menyampaikan laporan realisasi PPh final UMKM DTP tahun 2021 dengan catatan bahwa transaksi yang berkaitan dengan pemotong atau pemungut pajak perlu melampirkan Surat Keterangan PP 23.

Selama tahun 2021, jumlah WP UMKM yang memanfaatkan insentif PPh final UMKM DTP tahun 2021 di KPP Pratama Bantul mencapai 5.122 WP UMKM yang terdiri dari 2.772 WP OP dan 2.350 WP Badan dengan total realisasi untuk masing-masing WP UMKM adalah

Rp1.512.257.002 untuk WP OP UMKM dan Rp2.157.366.503 untuk WP Badan UMKM. Dalam pelaksanaan kebijakan insentif PPh final UMKM DTP tahun 2021, jumlah WP Badan UMKM memiliki porsi yang lebih besar daripada WP OP UMKM terkait pemanfaatan insentif PPh final UMKM DTP tahun 2021. Perbedaan SDM yang dimiliki oleh masing-masing WP UMKM merupakan salah satu penyebabnya.

2) Langkah Optimalisasi Pengajuan Insentif PPh Final UMKM DTP Tahun 2021 di KPP Pratama Bantul

Untuk meningkatkan pengajuan insentif PPh final UMKM DTP tahun 2021 di KPP Pratama Bantul, KPP Pratama Bantul melakukan upaya berupa sosialisasi. Bentuk sosialisasi yang dilakukan, yaitu: pemasangan spanduk atau banner dan pemanfaatan WA *Blast*. KPP Pratama Bantul menggunakan WA *Blast* untuk menyampaikan informasi secara massal terkait sosialisasi dan imbauan terkait insentif PPh final UMKM DTP tahun 2021 dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para WP UMKM.

3) Faktor Penghambat dalam Merealisasikan Insentif PPh Final UMKM DTP Tahun 2021 di KPP Pratama Bantul

Hambatan yang dialami KPP Pratama Bantul dalam merealisasikan insentif PPh final UMKM DTP tahun 2021, antara lain:

- a) Kurangnya pengetahuan terkait dunia digital para SDM WP UMKM yang menyebabkan WP UMKM kurang memahami proses pengajuan insentif PPh final UMKM DTP tahun 2021 salah satunya dalam proses pengisian laporan realisasi insentif PPh final UMKM

DTP tahun 2021. Banyak WP UMKM yang kebingungan menentukan *sheet* mana yang harus diisi terkait transaksi yang dimiliki oleh WP UMKM, tetapi KPP Pratama Bantul dapat mengantisipasi kesalahan pengisian dengan adanya fungsi pengawasan dari sistem yaitu data anomali.

- b) Fasilitas yang kurang memadai yang dimiliki WP UMKM seperti komputer atau laptop untuk mengakses layanan atau melengkapi data yang diperlukan dalam proses pengajuan insentif PPh final UMKM DTP tahun 2021.
- c) Hambatan dalam pemanfaatan WA *Blast*. Data WP UMKM yang tersimpan di dalam data master yang tidak diperbarui oleh WP UMKM menyebabkan informasi yang akan disampaikan melalui WA *Blast* menjadi tidak tersampaikan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil tinjauan yang telah dilakukan di KPP Pratama Bantul, penulis memberikan saran terhadap pelaksanaan kebijakan yaitu pemanfaatan yang lebih baik terkait seluruh media sosial yang ada. Media sosial yang dimaksud adalah Instagram, Tiktok, Telegram, Facebook, dsb. Arus informasi yang begitu cepat menyebar di masyarakat melalui media sosial perlu menjadi perhatian agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh KPP Pratama Bantul untuk melakukan sosialisasi atau imbauan terkait kebijakan terkini tentang perpajakan kepada masyarakat luas.